

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan kerangka dasar untuk melaksanakan sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang Pengasuhan Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Nazir (2011:52) mengenai penggunaan metode deskriptif, yang menyatakan bahwa:

"Metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok, manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antara fenomena yang diselidiki."

Penggunaan pendekatan kualitatif ditujukan untuk menggali informasi secara lebih dalam mengenai topik penelitian. Informasi yang diperoleh tersebut dapat tebet Jakarta Selatan. Pernyataan ini dilandasi oleh pendapat Sugiyono (2017:9) yang mengemukakan tentang penggunaan metode kualitatif dalam penelitian sebagai berikut:

"Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik yang tampak. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

Peneliti dalam melakukan penelitian ini ingin mengetahui mengenai

Pengasuhan Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta. Pengasuhan anak tersebut dilihat dari beberapa Aspek yaitu aspek mendidik, kedisiplinan, membimbing, melindungi, dan membentuk karakter Anak berhadapan dengan hukum di dalam Sentra Handayani Jakarta

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman pembaca di dalam memahami judul dan juga istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengasuhan dalam penelitian ini bentuk perlakuan dan tindakan pengasuh untuk mendidik, membimbing, melindungi, mengajar dan membentuk karakter selama berada di Sentra Handayani.
2. Pengasuh adalah seseorang yang menjadi orang tua pengganti selama masa rehabilitasi ketika anak sudah berada di asrama Sentra Handayani Jakarta.
3. Anak Berhadapan dengan Hukum adalah seseorang yang belum mencapai usia 18 tahun Anak yang berkonflik dengan hukum didefinisikan anak yang disangka, dituduh, atau diakui sebagai telah melanggar undang-undang Hukum Pidana.
4. Sentra Handayani di Jakarta adalah Unit Pelayanan Teknis dibawah Kementerian Sosial Republik Indonesia dimana Sentra Handayani tersebut dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup dengan alasan bahwa penelitian hendaknya dilakukan dalam berbagai situasi yang

dimiliki informan. Seperti dijelaskan Lofland and Lotland dalam Lexy J. Moleong (2012), yang menyatakan bahwa latar terbuka terdapat dilapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul ditaman, toko, bioskop dan ruang tunggu Rumah Sakit. Pada latar ini peneliti barang kali hanya mengadakan pengamatan dan kurang sekali mengadakan wawancara. Sebaliknya pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian berincikan orang orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara mendalam. Dengan sendirinya strategi berperan sertanya peneliti dalam latar tertutup tersebut demikian sangat diperlukan dalam penelitian ini. Sentra Handayani adalah UPT dibawah Kementerian Sosial RI yang melaksanakan Rehabilitasi kepada Anak Berhadapan dengan Hukum yang didalamnya ada proses pengasuhan.

Latar penelitian dalam hal ini adalah Pendamping/Pengasuh Asrama Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta. Latar terbuka yaitu informasi yang diambil dengan melakukan pengamatan atau observasi. Sedangkan latar tertutup peneliti akan lebih berperan melakukan wawancara mendalam dengan penagsuh dan anak yang ada dipanti tersebut.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Penelitian informan mengacu kepada pendapat Moleong (2012) yang menjelaskan bahwa informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Diharapkan informan yang telah dipilih dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian serta data yang diperlukan oleh peneliti.

### 3.4.1 Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer menurut (Sugiyono,2017) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sedangkan menurut Lofland dan Lofland dalam Lexi J. Moleong (2012) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sumber data meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data primer yang diambil oleh peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu *purposive sampling* yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut :

*"Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono,2017, hal. 96)."

Pada saat ini terdapat 30 orang Anak Berhadapan dengan Hukum yang menjalani Rehabilitasi di Sentra Handayani Jakarta. Penentuan informan

penelitian dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bersedia dan kooperatif untuk menjadi informan
- 2) Pendamping Asrama Di Sentra Handayani Jakarta
- 3) Berkerja di Sentra Handayani lebih dari 2 Tahun

Selain Pendamping Asrama sebagai informan primer terdapat beberapa anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bersedia dan kooperatif untuk menjadi informan
- 2) Anak Berhadapan dengan Hukum yang berada di Sentra Handayani lebih dari 1 bulan dan tinggal di asrama

## 2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang biasanya diperoleh oleh peneliti dari studi pustaka melalui buku-buku atau sumber lainnya yang berkaitan dengan perlindungan anak berbasis komunitas. Sumber lain yang dimaksud disini adalah sumber data pendukung yang dilengkapi oleh informasi mengenai situasi Pengasuhan Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan penelitian terdahulu.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Wawancara Mendalam**

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan untuk menggali lebih jauh terkait informasi yang lebih akurat. Tujuan dari melakukan wawancara jenis ini adalah untuk

menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya yang lain (Sugiyono, 2017-233)

Wawancara ini dilakukan dengan cara menggali informasi mendalam dari informan yang diperlukan. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggali informasi tentang situasi Pengasuhan Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani. Wawancara ini dilakukan agar mendapatkan data secara jelas terhadap situasi menjaga, mendidik, dan memelihara anak terlantar. Kegiatan wawancara mendalam dilakukan kepada 3 orang Anak Berhadapan dengan Hukum, 3 Orang pendamping Asrama yang berada di Sentra Handayani Jakarta

### **3.5.2 Observasi**

Lexy J. Moleong (2011:105) mengemukakan bahwa salah satu teknik pengamatan adalah pengamat berperan serta, artinya dalam situasi-situasi tertentu peneliti juga dapat ikut serta, artinya dalam situasi-situasi tertentu peneliti dapat ikut serta. Secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh Anak Berhadapan dengan Hukum, Pendamping/pengasuh Asrama dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan Sentra. Observasi fakta mengenai kenyataan yang diperoleh, sehingga peneliti dapat belajar tentang proses dalam menjaga, mendidik, memelihara, dan membentuk Karakter Anak Berhadapan dengan Hukum. Observasi juga dilakukan untuk mengamati pemberian pengasuhan yang diberikan oleh pengasuh berupa mendidik, membimbing, melindungi, membentuk karakter Anak Berhadapan dengan Hukum dalam

kehidupan sehari-hari

### **3.5.3 Dokumentasi**

Peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi agar memperkuat informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data saat dilapangan sehingga hasil dari penelitian mampu dipertanggungjawabkan.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkuat informasi yang diperoleh dari informan. Dokumentasi juga dapat menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara di dalam penelitian. dokumentasi juga dapat menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara didalam penelitian ialah profil sentra, data ABH dan data Pendamping Asrama

## **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Tahapan pemeriksa kabsahan data dibutuhkan guna menghindari terjadinya keraguan terhadap kebenaran dari berbagai data yang diperoleh pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan berbagai teknik yaitu:

### **3.6.1 Ketekunan Pengamatan**

Mengadakan pengamatan terhadap proses penasuhan, peneliti dapat memperhatikan segala informasi dan data, sehingga dapat membedakan mana informasi yang penting dan tidak penting untuk memahami gejala masalah tertentu sesuai dengan fokus penelitian.

### **3.6.2 Triangulasi**

Triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi

dapat dilaksanakan dengan observasi ialah membandingkan dan mengamati kenyataan dengan apa yang sudah diucapkan informan, wawancara yaitu membandingkan hal apa yang diucapkan informan dengan apa yang dikatakan sumber data lain, dokumentasi yaitu kesesuaian fakta secara tertulis maupun tidak tersirat dengan kenyataan yang sebenarnya.

Triangulasi dalam penelitian Pengasuhan anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta ini terbagi atas tiga yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Lebih jelasnya peneliti menguraikan sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber yakni memperoleh data dari informan yang berbeda , informan dalam penelitian ini ialah pendamping asrama dan ABH

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk meneguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber atau informan yang serupa dengan teknik wawancara dan observasi

#### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data terhadap sumber atau informan yang sama dengan waktu yang berbeda. Ketekunan pengamatan yaitu suatu teknik



pemeriksaan data yang melalui pengamatan secara cermat. Dengan cara yang dilakukan ini maka kepastian data tentang kegiatan yang dilakukan di Sentra, dan partisipasi Anak berhadapan dengan hukum, Pengasuh Arama dan pekerja sosial dalam kegiatan yang dilakukan di sentra seperti pemberian bimbingan sosial, vokasional, dan bimbingan spiritual. Peneliti melaksanakan wawancara mendalam kepada semua informan sejak 15 Maret sampai dengan 15 Mei

Peneliti menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti yaitu rekaman wawancara untuk membuktikan data yang di temukan oleh peneliti yaitu rekaman wawancara dan juga foto untuk memberikan data yang akurat terkait Pola pengasuhan Anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017: 275), yaitu bahan referensi merupakan salah satu bentuk dukungan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Studi Pengasuhan Anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani menggunakan analisis data kualitatif. Bogdam Menyatakan:

"Analisis data adalah proses dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2017, hal. 130)."

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama periode

pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis pertanyaan responden dan jika hasilnya tidak memuaskan, peneliti akan melakukan pertanyaan lain hingga mendapatkan data yang lebih akurat.

Aktivitas analisis data mengikuti konsep Miles & Huberman dalam sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

### **3.7.1 Pengumpulan data (*Data Collection*)**

Mengumpulkan data adalah tugas utama setiap penelitian. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data biasanya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang digunakan dikumpulkan adalah data kuantitatif. Data kemudian dianalisis dengan statistik. Penelitian kualitatif menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, atau gabungan keduanya (triangulasi). Data yang dikumpulkan sangat banyak karena pengumpulannya berlangsung sehari-hari, bahkan berbulan bulan. Pada kondisi tertentu sosial/objek yang di teliti direkam secara keseluruhannya, sehingga penelitian akan memperoleh data yang sangat besar dan sangat bervariasi

### **3.7.2 Reduksi Data (*Data Reduciton*)**

Banyak data lapangan yang harus dicatat secara menyeluruh. Seperti yang disebutkan sebelumnya, jumlah data yang dikumpulkan akan semakin banyak, kompleks, dan rumit seiring dengan waktu yang dihabiskan peneliti untuk bekerja dilapangan. Untuk mencapai hal ini, data harus segera dianalisis melalui proses reduksi. Mereduksi data berarti merangkun dan

memilih elemen penting, memfokuskan pada elemen yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan pencarian data saat diperlukan. Peralatan elektronik seperti komputer mini dapat membantu mengurangi data dengan memberikan kode pada elemen tertentu. Teori dan tujuan yang akan dicapai akan membantu peneliti mereduksi data. Tujuan utama studi kualitatif adalah pada temuan oleh karena itu, jika peneliti menemukan sesuatu yang dianggap asing, tidak kenal atau tidak memiliki pola, hal itu harus menjadi fokus penelitian saat melakukan reduksi data

### **3.7.3 Penyajian Data (*Data-Display*)**

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah mempresentasiakann data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk seperti tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Dengan cara ini, data diorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami.

Data penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram hubungan antar kategori dan sebagainya. Dalam hal ini, miles dan huberman mengatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif” (Sugiyono 2017, hal.137). dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **3.7.4 Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion drawing/ Verification*)**

Menurut Mies dan Huberman dalam Sugiyon (2017), Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah keempat dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika di temukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah setelah penelitian berada di lapangan, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin atau mungkin tidak menjawab rumusan. Menurut Miles dan Huberman “kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data diri dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan” (Sugiyono 2017, hal 142). Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih kuat.

### **3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian.**

Jadwal dan langkah langkah penelitian bertujuan untuk mengarahkan peneliti dan memfokuskan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Langkah-langkah penelitian yang peneliti susun sebagai berikut:

1. Persiapan / pra lapangan, peneliti menentukan judul dan menyusun proposal penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

2. Lapangan, pada tahap lapangan peneliti fokus dalam pengambilan dan pengolahan data.
3. Pra lapangan, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi atau laporan akhir.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian “ *Pengasuhan Anak Berhadapan Dengan Hukum oleh Pendamping Asrama di Sentra Handayani Jakarta*”

No.	Kegiatan	Bulan Ke					
		1	2	3	4	5	6
Tahap Persiapan Awal							
1.	Studi Literatur						
2.	Pengajuan judul dan seleksi judul skripsi						
3.	Literatur review						
4.	Bimbingan penyusunan proposal penelitian						
5.	Penjajakan ke lokasi penelitian						
6.	Pelaksanaan seminar proposal penelitian						
7.	Penyusunan instrument penelitian						
Tahap Pelaksanaan							
1.	Pemahaman karakteristik lokasi penelitian						
2.	Persiapan pengumpulan data penelitian						
3.	Pengumpulan data pada penelitian						
Tahap Akhir							
1.	Analisis data						
2.	Penyusunan laporan penelitian						
3.	Bimbingan penulisan skripsi						
4.	Pengesahan hasil penelitian						

No.	Kegiatan	Bulan Ke					
		1	2	3	4	5	6
5.	Sidang karya ilmiah akhir						
6.	Penyempurnaan laporan						

Sumber Hasil Analisa Peneliti 2024